

Rektor IAIN Minta Pejabat Baru Agar Amanah

KESAMBI, (FC).- Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon Dr H Sumanta Hasyim MAG melantik 17 pejabat baru dari unsur Ketua Jurusan (Kajur), Sekretaris Jurusan (Sekjur), Ketua Program Studi (Prodi), Sekretaris Prodi, dan Kepala Laboratorium, akhir pekan lalu. Pelantikan juga sekaligus pengambilan sumpah jabatan disaksikan Kepala Biro AUAK, Drs Imron Rosyadi MM.

Kepada FC, Rabu (18/8), Sumanta menyebutkan, pejabat yang dilantik antara lain Prof Dr H E Sugianto MH sebagai Ketua Program Studi Doktor dan Program Studi Magister Hukum Keluarga Pascasarjana, Dr Ahmad Rofii MA LLM Sebagai Sekretaris Program Studi Doktor dan Program Studi Magister Hukum Keluarga Pascasarjana. Dr Ratna Puspitasari MPd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) dan Dra Hj Amroh Umaemah MPd sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) FITK.

Dr Hj Ria Yulia Gloria MPd sebagai Ketua Jurusan Tadris



REKTOR IAIN SNJ Sumanta Hasyim melantik 17 pejabat baru di Lingkungan IAIN.*

Kimia FITK. Indah Rizki Anugrah MPd sebagai Sekretaris Jurusan Tadris Kimia FITK,

Asep Saepullah SAg MHI sebagai Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan

Ekonomi Islam (FSEI) dan H. Ilham Bustomi MAG sebagai Ketua Jurusan Ilmu Falaq FSEI.

Dr Hj Dewi Fatmasari MSi sbagai Ketua Jurusan Pariwisata Syariah FSEI. Izzuddin MA sebagai Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD). Burhanudin Sanusi Lc MA sebagai Ketua Jurusan Sosiologi Agama FUAD, dan Wakht Hasim MHum sebagai Sekretaris Jurusan Sosiologi Agama FUAD.

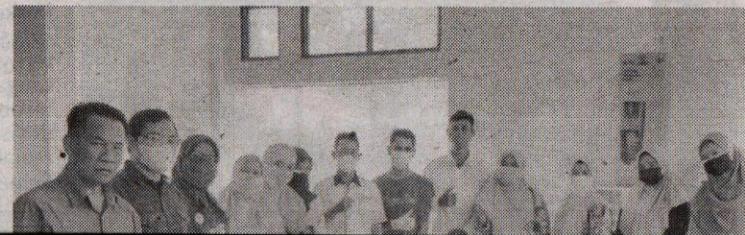
Sementara itu, Leliya SH MH sebagai Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga FSEI, Nur Eka Setiowati SPd MSi sebagai Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah FSEI. Dr Evi Roviati SSi MPd sebagai Kepala Laboratorium MIPA FITK, Dr Izzudin MA sebagi Kajur Tasawuf dan Psikoterapi serta Ahmad Lutfi MA sebagai Sekjur Tasawuf dan Psikoterapi.

Dikatakan Sumanta, jabatan baru yang ditanamkan sebagian merupakan perwujudan dari pembukaan jurusan baru. Hal itu juga untuk mendukung transformasi IAIN Cirebon ke level universitas. "Semoga amanah ini dijalankan sebaik-baiknya," pungkasnya. (Agus/FC)

Dharma Wanita IAIN Inisiatif Buka Posko Donor Plasma

KESAMBI, (FC).- Plasma darah penyintas Covid-19 saat ini banyak dicari oleh pasien Covid-19, guna mempercepat kesembuhan. Namun kenyataannya di lapangan, plasma ini masih sulit didapatkan.

Atas hal itu, Dharma Wanita IAIN Syekh Nurjati Cirebon



jurusan Pendidikan
Profesi Guru (PPG) FITK.
Dr Hj Ria Yulia Gloria MPd
sebagai Ketua Jurusan Tadris

Kimia FITK. Indah Rizki
Anugrah MPd sebagai Sekretaris
Jurusan Tadris Kimia FITK.

Asep Saepullah SAg MHI sebagai
Ketua Jurusan Hukum Tata
Negara Fakultas Syariah dan

Ekonomi Islam (FSEI) dan H.
Ilham Bustomi MAG sebagai
Ketua Jurusan Ilmu Falaq FSEI.

jurusan baru. Hal itu juga untuk
mendukung transformasi IAIN
Cirebon ke level universitas.
"Semoga amanah ini
dijalankan sebaik-baiknya,"
pungkasnya. (Agus/FC)

Dharma Wanita IAIN Inisiatif Buka Posko Donor Plasma

KESAMBI, (FC).- Plasma darah penyintas Covid-19 saat ini banyak dicari oleh pasien Covid-19, guna mempercepat kesembuhan. Namun kenyataannya di lapangan, plasma ini masih sulit didapatkan.

Atas hal itu, Dharma Wanita IAIN Syekh Nurjati Cirebon berinisiatif menggelar donor darah plasma, dengan menggandeng PMI Kabupaten Cirebon. Kegiatan sosial ini dilakukan sepanjang plasma masih dibutuhkan. Pendoror bisa langsung menghubungi pihak Dharma Wanita.

"Tapi kalau pendorornya hanya satu-satu itu kita antar untuk dilakukan pengambilan sampel di PMI Kabupaten Cirebon," ujar Eha Julaeha, Ketua Pelaksana Donor Plasma Dharma Wanita IAIN Cirebon, kepada FC Rabu (18/8).

Eha menjelaskan, sudah ada 5 sampai 10 pendonor dari kalangan mahasiswa, staf dan dosen di lingkungan IAIN Cirebon. Pengambilan sampel dilakukan di Klinik IAIN Cirebon dengan melibatkan tenaga kesehatan dari PMI Kabupaten Cirebon.

Menurut Eha, saat ini kebutuhan plasma masih tinggi. Hal itu guna mendukung percepatan penanggulangan Covid-19 di wilayah Cirebon. Dengan begitu, pihaknya



PARA PENYINTAS Covid-19 mendonorkan plasmanya untuk kebutuhan pasien Covid-19.*

membuka diri kepada siapa saja penyintas Covid-19 yang ingin donor.

Kriteria calon pendonor memiliki berat badan minimal 55 Kg. Serta menunjukkan surat keterangan pernah terjangkit Covid-19 dan telah dinyatakan sembuh. Selanjutnya, calon pendonor bakal diskruining terlebih dahulu dengan pengecekan, berat badan, tensi dan hemoglobin.

"Yang pengen donor bisa melampirkan surat Covid-19.

Bisa langsung menghubungi Dharma Wanita. Pendoror bisa berasal dari lingkungan kampus dan masyarakat umum," ujar Eha.

Hingga Rabu (18/8) kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Cirebon mencapai 521 orang. Terdiri dari 106 orang isolasi di rumah sakit dan 415 orang isolasi mandiri. 853 orang meninggal dunia dan 22.499 orang dinyatakan sembuh dari Covid-19. (Agus/FC)